

BAB V

Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa wisata Kebun Cokelat Majapahit memiliki berbagai daya tarik wisata edukasi yang pantas ditawarkan kepada wisatawan. Daya tarik wisata edukasi di wisata Kebun Cokelat Majapahit yaitu:

1. Daya tarik wisata edukasi di wisata Kebun Cokelat Majapahit yaitu penanaman kakao, memetik buah kakao, mencicipi buah kakao, keliling pabrik cokelat majapahit, melihat secara langsung proses pengolahan cokelat, mencicipi berbagai varian cokelat hasil dari pabrik cokelat majapahit, melakukan kegiatan out bound, keliling galeri cokelat majapahit, dan mendapatkan goody bag hasil dari wisata edukasi di wisata Kebun Cokelat Majapahit.
2. Hasil dari daya tarik wisata edukasi di wisata Kebun Cokelat Majapahit menghasilkan pariwisata berkelanjutan. Pariwisata berkelanjutan tersebut berupa mensejahterakan petani kakao mulyojati, membantu perekonomian masyarakat Desa Randugenengan khususnya sekitar wisata Kebun Cokelat Majapahit, dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM).

3. Pihak pengelola wisata Kebun Cokelat Majapahit menerapkan aspek 3A (atrraction atau atraksi, amenities atau fasilitas, dan accesibility atau aksesibilitas) sebagai pengembangan wisata Kebun Cokelat Majapahit khususnya di daya tarik wisata edukasi

Dengan menggabungkan antara daya tarik wisata edukasi, pariwisata berkelanjutan, dan analisis aspek 3A mampu membuat wisata Kebun Cokelat Majapahit semakin berkembang dan banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun luar daerah Mojokerto.

5.2 Saran

Peneliti memiliki batasan dalam pembahasan yang dikaji dan belum bisa membahas topik lainnya. Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya maupun pihak pengelola wisata Kebun Cokelat Majapahit adalah mampu mengembangkan lebih luas lagi wisata Kebun Cokelat Majapahit dengan membangun konsep CBT (*Community Based Tourism*). Hal ini diperlukan karena lokasi wisata Kebun Cokelat Majapahit terletak di desa yang memiliki banyak partisipasi dari masyarakat.

Saran yang lainnya untuk pemerintah daerah Kabupaten Mojokerto adalah memberikan dana bantuan daerah dan tetap mendukung wisata Kebun Cokelat Majapahit sehingga dapat berkelanjutan dari wisata ini akan tetap terjaga. Mengingat hal nya wisata Kebun Cokelat Majapahit dikelola oleh pihak swasta bukan dari BUMDES.